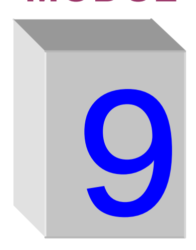
MODUL



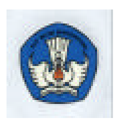
KEWIRAUSAHAAN SMK

KIAT MENGEMBANGKAN IDE DAN MERAIH PELUANG

Penanggung Jawab :
Prof. Dr. H. Mohammad Ali, M.A

Pengembang dan Penelaah Model :
Dr. H. Ahman, M.Pd.
Drs. Ikaputera Waspada, M.M
Dra. Neti Budiwati, M.Si
Drs. Endang Supardi, M.Si
Drs. Ani Pinayani, M.M

Penulis :
Drs. Ikaputera Waspada, M.M



DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Bekerjasama dengan :



LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2004

DAFTAR ISI

MODUL



KIAT MENGEMBANGKAN IDE DAN MERAIH PELUANG

IKAPUTERA WASPADA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Modul ini mengungkapkan bagaimana mengembangkan ide menjalankan usaha terus berkembang dan meraih, mencari, menciptakan peluang dalam mengembangkan kewirausahaan yang harus dimiliki sukses. Hal yang dimaksudkan adalah mengembangkan keberanian melahirkan ide, mengembangkan ide dan terus menerus menciptakan peluang berusaha dengan optimal. Setiap orang memiliki ide dan peluang yang tidak terbatas. Tapi tidak semua ide dan peluang terus menerus diasah bagi setiap orang, sehingga hilang tidak berguna. Untuk itu perlu dilakukan pendekatan formal melalui persekolahan bahwa mengembangkan ide dan meraih peluang sebanyak-banyaknya diperlukan secara dini.

Hal-hal mengembangkan ide dan menciptakan peluang sebuah keharusan tidak bisa dihindari. Sebab ide adalah keberhasilan dan peluang adalah kerja keras. Akhirnya sinergi ide dan peluang adalah keberlanjutan usaha. Akhirnya tindakan ini sebagai langkah wirausaha memiliki bekal untuk merencanakan pengelolaan Usaha Kecil dengan langkah dan memahami menganalisis peluang usaha. Ide dan peuang dalam bisnis dapat terjadi dalam semua aspek kehidupan masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonominya.

Siswa SMK yang memiliki kekhasan kompetensi tertentu dipersiapkan sebagai tenaga praktek medium untuk memasuki dunia industri dan teknologi, Manajemen dan Bisnis, serta mengembangkan kesejahteraan sosial dan pariwisata masyarakat. Akhirnya siswa SMK mampu ikut dalam kegiatan ekonomi secara luas. Untuk itu pengenalan secara dini kepada siswa SMK dalam mengembangkan dan mengenalkan kewirausahaan dalam dirinya melalui pengembangan ide dan meraih peluang adalah mengejar tujuan-tujuan yang berhubungan dengan kemampuan-kemampuan dan keterampilan-keterampilan yang dimiliki.

B. Prasyarat

Modul ini diikuti setelah memahami modul sebelumnya dengan tingkat keterukuran yang dipersyaratkan. Modul ini diikuti dengan pemahaman pentingnya ide dan peluang yang memiliki sebagai dasar kesadaran tinggi dari pembacanya. Hal ini ditandai dengan terlebih dahulu memahami karakterisitik wirausaha dan kemampuan mengaktualisasi sikap dan prilaku wirausaha. Sebab dengan kondisi tersebut wirausaha telah memiliki dasar memahami dan mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif, merumuskan solusi masalah dan membuat keputusan.

C. Petunjuk penggunaan modul

1. Bagi siswa :

a. Baca dengan cermat bagian pendahuluan modul ini dengan memahami bagaimana mempelajari modul ini tepat dan benar

b. Memahami langkah-langkah belajar yang harus dilakukan siswa dengan benar

c. Kelengkapan bantu yang harus dipersiapkan bila membaca modul ini
d. Memahami keterukuran hasil yang dapat dilakukan siswa
e. Memiliki reward yang dapat ditunjukkan setelah mempelajari modul ini

2. Bagi guru :

a. Baca dengan cermat maksud dan tujuan bagian pendahuluan modul ini dengan memahami bagaimana mempelajari modul ini dengan tepat dan benar
b. Memberikan bantuan bagi siswa dalam mempersiapkan membaca modul ini
c. Membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dalam modul ini
d. Membantu siswa dalam menggunakan buku bantu tambahan sebagai sumber belajar
e. Merencanakan tenaga ahli/pendamping yang membantu tugas guru
f. Memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan pada siswa
g. Melakukan penilaian hasil kegiatan belajar sebagai proses keberhasilan dan kemajuan siswa

D. Tujuan akhir

a. Hasil mempelajari modul ini siswa memahami dengan alat keterukuran yang dimilki
b. Siswa dapat melakukan dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan bisnisnya
c. Siswa dapat melakukan dalam kehidupan secara luas
d. Siswa dapat mengembangkan diri secara optimal

E.Kompentensi

Modul ini berkompetensi mengaktualisasikan ide dan peluang usaha dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan yang harus dimilki siswa sebagai bentuk ketercapaian hasil proses kegiatan belajar, yang dapat dikembangkan bagi seorang wirausaha dan kehidupan di masyarakat. Sub kompetensi yang diharapkan adalah Mengidentifikasi dan menganalisis prilaku wirausaha dalam meraih menganalisis peluang usaha secara dini dan mampu dikembangkan pada diri sendiri.

F. Cek kemampuan

1. Apakah ada Ide ?
2. Apakah yang ada dipikiran anda tentang ide ?
3. Bagaimana cara-cara melahirkan ide ?
4. Apakah ada peluang?
5. Apakah yang ada bayangkan dengan peluang ?
6. Bagaimana mengembangkan peluang ?
7. Mengapa mengembangkan ide dan peluang usaha penting bagi wirausaha ?

G. Glosarium

1. Magang adalah ikut belajar bekerja dalam kegiatan usaha atau bisnis wirausaha dengan perusahaan tertentu pada bidang tertentu pula
2. Diskusi adalah komunikasi kelompok dalam bentuk pertukaran keterangan atau pendapat mengenai sesuatu persoalan atau masalah dengan maksud mendapat keterangan yang lebih lengkap dan jelas dengan mengambil keputusan serta dapat dikembangkan lebih lanjut

3. Kewirausahaan sebagai suatu proses yakni proses penciptaan sesuatu yang baru (krasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi)
4. Sekolah kejuruan adalah sekolah menengah yang khas dengan mengembangkan kompetnsi dasar kejuruan yang dibutuhkan dunia kerja.
5. peluang pasar adalah suatu situasi beradanya kombinasi dari faktor-faktor yang menciptakan potensi untuk menjual produk atau jasa perusahaan.

BAB II

KIAT MENGEMBANGKAN IDE DAN MERAIH PELUANG

A.Rencana Belajar

Dalam mempelajari modul ini dapat dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut ini.

KEGIATAN	WAKTU/TAHAP	TEMPAT KEGIATAN	TANDA
Mengkaji Mandiri	3 x 45 menit	Di Sekolah	
Berdiskusi	2 x 45 menit	Di Sekolah	
Latihan dan simulasi	2 x 45 menit	Di Sekolah	
Pengamatan lapangan	3 x 45 menit	Dunia Usaha	

B. Kegiatan Belajar 1

a. Tujuan pembelajaran 1

Siswa dapat mengembangkan ide dan peluang dengan bebas dan memahami pentingnya mengembangkan ide dan meraih peluang dengan tapat.

b. Uraian materi 1

A. MASALAH USAHA

Pada dasarnya ide dan peluang dapat tumbuh di mana saja, kapan saja oleh siapa saja. Semakin banyak ide yang muncul semakin kreatif manusia meraih peluang. Semakin banyak meraih peluang semakin

banyak manusia mengembangkan keberhasilan. Tahapan tersebut semua dapat muncul disebabkan :

Ilham

Belajar

Berlatih

Pengalaman

ketertekanan

Semua tindakan tersebut harus dapat diukur. Sebab banyak ide dan peluang yang muncul tapi banyak pula yang sulit diukur keberhasilannya.

Untuk tingkat persekolahan SMK mengembangkan ide dan peluang dapat muncul dari :

1. Proses Pembelajaran
2. Hasil diskusi kelompok
3. Studi Banding
4. Praktek kerja lapangan
5. Pengalaman



Meraih ide dan peluang berwujud dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja

B. BEKERJA DALAM KEGIATAN WIRAUSAHA

1. Magang

Sekolah kejuruan adalah sekolah menengah yang khas dengan mengembangkan kompetnsi dasar kejuruan yang dibutuhkan dunia kerja. Sekolah ini tidak dimiliki secara luas di masing-masing daerah. Sekolah yang didasarkan pada kebutuhan dan kemampaun potensial dari daerah masing-masing. Sekolah kejuruan masih mengalami keterbatasan dalam hal kuantitas dan kualitas guru, pelatih dan fasilitas serta peralatan praktek. Oleh karena itu, dunia pendidikan dan pengajaran di tingkat kejuruan hendaknya mulai didekatkan dengan dunia bisnis, dunia industri dan dunia kerja di lapangan secara terpadu. Apa yang telah dirintis dalam dunia kejuruan diharapkan mampu menjadi warna dasar kemampuan tingkat menengah di masyarakat secara luas. Agar sekolah-sekolah kejuruan dapat mengembangkan pengajaran yang mempersiapkan manusia-manusia

wirausaha, diperlukan adanya pula sinergi, kerjasama yang efektif dan efisien antara sekolah, keluarga, masyarakat pemakai industri tenaga kerja, dan dunia ekonomi pada umumnya. Sinergi ini diharapkan terus menerus tumbuh dan berkembang dengan memiliki dasar mengembang ide dan meraih peluang sebanyak-banyaknya.

Para siswa Kejuruan (SMK) lebih memahami dan menghayati kegiatan para wirausaha dan semangat berusaha, diharapkan para siswa dapat melaksanakan magang. Apa yang dimaksud dengan magang itu? *Magang* adalah ikut belajar bekerja dalam kegiatan usaha atau bisnis Wirausaha dengan perusahaan tertentu pada bidang tertentu pula. Dengan kata lain, magang adalah ikut bekerja usaha yang diakui berstandar kurikulum tertentu dalam suatu perusahaan yang telah ditentukan. Pemahaman ini menempatkan siswa memiliki pemahaman dasar dari bidang-bidang yang dipelajari dengan standar-standar kerja yang telah ditetapkan.

Hidup ini tidak hanya dipelajari secara formal tapi kegiatan informal dan pengalaman pribadi mampu menjadi cermin keberhasilan. Pada umumnya , ada suatu kekeliruan pandangan bahwa segala sesuatu yang perlu diketahui dalam hidup ini, dapat diajarkan semuanya melalui pendidikan formal. Kenyataannya, pendapat seperti itu tidak sepenuhnya tepat, ketekunan dan ketajaman pengamatan dalam kegiatan magang, justru mampu mengantarkan siswa untuk menarik berbagai pelajaran usaha atau bisnis yang berguna untuk diterapkan sendiri dalam berwirausaha.

Masyarakat diberikan kebebasan memilih kompetensi yang ditingkatkan sesuai dengan jenjang pengajarannya. Sampai saat ini minat siswa SMP untuk menekuni pendidikan jalur kejuruan masih rendah. Kita tidak dapat menutup mata terhadap kenyataan tentang mutu pribadi dari sebagian besar para lulusan SMK. Sebagian besar para lulusan SMK,

begitu selesai studinya, cenderung untuk berupaya mencari pekerjaan dan terbatas informasi. Suatu kenyataan yang perlu direnungkan adalah bahwa kebanyakan para siswa SMK setelah selesai studinya berperan sebagai buruh pabrik, pegawai dan sebagainya jarang para tamatan SMK yang mau dan mampu menciptakan serta mengembangkan pekerjaan, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Dalam rangka mengatasi permasalahan di atas, salah satu pendidikan dapat dilakukan melalui magang atau ikut bekerja di dalam kegiatan Wirausaha yang sangat sangat penting. Kegiatan magang biasa dilakukan pada Siswa SMK saat melakukan praktek kerja lapangan. Selama ini maknanya hanya terbatas pada proses pembelajaran saja sehingga kemampuan mengembangkan ide dan menangkap peluang tidak teruji dengan baik. Kemampuan siswa mengembangkan diri sebagai wirausaha diharapkan kegiatan magang melahirkan keberhasilan-keberhasilan mengembangkan ide dan menciptakan peluang.

Secara umum dapat dikatakan, jika mereka menjadi wirausaha maka akan menjadi orang yang memiliki potensi untuk berprestasi. Mereka senantiasa akan memiliki motivasi yang tinggi untuk maju di dalam berwirausaha. Dalam situasi dan kondisi yang bagaimanapun, jika mereka menjadi Wirausaha maka akan mampu menolong dirinya sendiri di dalam mengatasi permasalahannya. Karena itu, setelah selesai ikut bekerja dalam kegiatan Wirausaha (magang), para siswa SMK diharapkan akan mempunyai kepribadian yang kuat, sebagai berikut :

a. Memiliki semangat kerja keras
b. Mampu mengembangkan ide dengan baik
c. Memiliki sikap mental berwirausaha
d. Memiliki moral yang tinggi
e. Memiliki keterampilan berwirausaha
f. Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan

g. Mengembangkan terus menerus meraih meraih dan mengembangkan peluang
h. Memiliki keinginan berprestasi.

2. Membuat catatan kegiatan Wirausaha.

Wirausaha yang baik mampu mengingat kembali kegiatan yang telah dikerja dan mengevaluasi rencana yang akan datang. Tentu tidak semua wirausaha mampu mengingat kembali pekerjaan yang telah diselesai dengan baik. Tentu tindakan yang baik adalah membuat perencanaan dan catatan yang telah dikerjakan. Membuat catatan kegiatan wirausaha dan menyusun laporannya sangat penting, serta dapat dipresentasikan. Pelaksanaan mempresentasikan catatan kegiatan wirausawan, dapat dirumuskan dalam bentuk tertulis. Adapun catatan-catatan kegiatan wirausaha adalah mengenai keberhasilan dan kegagalannya serta permasalahannya, sehingga catatan tersebut menjadi bahan evaluasi keberhasilan yang telah dibuat.

Membuat catatan kegiatan Wirausaha, diantaranya meliputi :

a. Kegiatan-kegiatan jual beli dalam bisnis dan perdagangan;
b. Kegiatan-kegiatan dalam bidang geodesi
c. Kegiatan-kegiatan utang piutang;
d. Kegiatan-kegiatan kerja dalam pabrik diberbagai macam barang dan jasa;
e. Kegiatan-kegiatan dalam bangunan
f. Kegiatan-kegiatan dalam pengawasan kerja;
g. Kegiatan-kegiatan promosi dagang atau bisnis;
h. Kegiatan-kegiatan dalam bidang arsitektur dan sipil;
i. Kegiatan-kegiatan proses produksi;
j. Kegiatan-kegiatan pendistribusian produk;
k. Kegiatan-kegiatan transportasi

l. Kegiatan-kegiatan bidang pariwisata.

Semakin banyak wirausaha semakin maju negara. Sebab tuntutan inovasi dan kreativi8tas wirausaha tinggi. Kreativitas Wirausaha rasanya sejalan dengan *trend* yang sedang menjamur di negara-negara maju dan sedang berkembang. Para Wirausaha semakin menonjol, memainkan peranan strategis dan bermutu dalam masyarakat. Dalam proses pengembangan kewirausahaan, kita perlu melakukan kegiatan banding dengan pengalaman yang terjadi di negara-negara maju. Setelah dihayati dan diamati secara mendalam pada waktu magang, ternyata kegiatan Wirausaha itu sangat luas, yakni meliputi kegiatan-kegiatan berikut ini.

a. Dalam bidang usaha promosi, meliputi :
   ? menciptakan makna baru suatu produk;
   ? memberikan promosi terhadap jasa;
   ? memberikan nilai tambah pada produk.
b. Dalam bidang usaha angkutan, meliputi :
   ? memberi peran baru pada transportasi
   ? mengerahkan armada angkutan
c. Dalam bidang usaha perawatan komputer, meliputi :
   ? teknisi dalam perawatan dan perbaikan;
   ? menciptakan nilai tambah pada komputer yang rusak untuk dibeli, diperbaiki, kemudian dijual kembali.
d. Dalam bidang usaha tataboga, meliputi :
   ? menciptakan peluang baru dari kesibukan dan memberi nilai tambah pada masakan tradisional;
   ? memasarkan *fast food* khas Indonesia
   ? menciptakan masakan-masakan dan menu baru
e. Dalam bidang usaha pelayanan SDM, meliputi :

- ? memberi pelatihan keterampilan menyusun bata, gambar dengan Auto cad, seni batik, seni ukir, seni keramik, seni lukis, senia suara, seni musik, dan sebagainya.
- ? memberi bimbingan kepada pengrajin, calon Wirausaha, dan sebagainya
- ? melaksanakan kursus-kursus keterampilan.

f. Dalam bidang usaha olahan, meliputi :
- ? Menciptakan peluang baru dari bahan antara bahan baku dan kebutuhan konsumen, memberi nilai tambah pada bahan baku melalui proses olahan;
- ? Mendayagunakan teknologi untuk mengolah bahan baku;
- ? Memasarkan produk yang dibutuhkan konsumen.

g. Dalam bidang usaha *rekruitmen*, meliputi
- ? pelatihan sumber daya manusia dan kemampuan menjual;
- ? membekali pengetahuan dan keterampilan menjual;
- ? mempertemukan kebutuhan akan tenaga kerja penjual dan kebutuhan pencari kerja.

h. Dalam bidang usaha perkreditan, meliputi :
- ? mempertemukan kebutuhan pemasok dan pemakai;
- ? menciptakan peluang baru dari kesulitan pengadaan uang kas dan penjualan barang;
- ? memberikan nilai tambah pada uang kas dan barang modal atau barang konsumsi;

i. Dalam bidang usaha pembekalan, meliputi :
- ? mendayagunakan modal kedua belah pihak dengan manajemen waktu;
- ? menjamin mutu dan kesinambungan pemasok;
- ? menciptakan peluang baru dari budaya ingin dilayani;

- memberi nilai tambah pada barang modal atau produk jadi yang dibutuhkan.

j. Dalam bidang usaha cenderamata, meliputi :
   - Pelatihan SDM pengembangan cenderamata
   - menciptakan sendiri cenderamata yang unik;
   - memasarkan hasil kerajinan khas daerah yang potensial untuk dijadikan cenderamata.
   - Mengembangkan pasar-pasar cenderamata

k. Dalam bidang usaha *bangunan*, meliputi
   - pelatihan sumber daya manusia dan kemampuan gambar sesuai dengan perkembangan teknologi;
   - pelatihan sumber daya manusia dan kemampuan bidang memplester tembok;
   - membekali pengetahuan dan keterampilan menjual hasil gambar;
   - mempertemukan kebutuhan akan tenaga kerja dan kebutuhan pencari kerja.

l. Dalam bidang usaha *geodesi,* meliputi
   - pelatihan sumber daya manusia di bidang survei pemetaan
   - Mengembangkan kemampuan survai pemetaan;
   - membekali pengetahuan dan keterampilan survai pemetaan;
   - mempertemukan kebutuhan akan tenaga kerja dan kebutuhan pencari kerja dibidang survai dan pemetaan.

m. Dalam bidang usaha busana, meliputi :
   - Melahirkan ahli-ahli madya bidang desain-desain
   - menciptakan peluang baru dari desain yang ada dan
   - memberi nilai tambah pada pada pakaian tradisional;
   - memasarkan hasil-hasil desain khas Indonesia
   - menciptakan sinergi desain-desain baru dan peraga busana baru

n. Dalam bidang usaha pariwisata, meliputi :

- ? menciptakan peluang baru dari kesibukan keterbukaan dunia internasional dan memberi nilai tambah pada daerah-daerah wisata;
- ? memasarkan produk-produk wisata khas Indonesia
- ? menciptakan produk-produk khas indonesia untuk wisata.

Catatan kegiatan Wirausaha yang lainnya, adalah sebagai berikut :

a. Dalam bidang produksi

Kegiatan produksi dapat diklasifikasikan dalam tiga tingkatan :

1) Produksi primer

   Kegiatan Produksi primer mengacu pada kegiatan penggalian sumber yang tersedia dalam bumi dan alam. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kehutanan, kelautan, pertanian, pertambangan, energi, dan perikanan.

2) Produksi sekunder

   Kegiatan Produksi sekunder mangacu pada kegiatan pemanfaatan sumber daya alam, atau bahan baku yang di proses dan diolah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Termasuk dalam kegiatan ini adalah pabrikasi komponen-komponen yang diassembling menjadi barang industri atau barang konsumsi.

3) Produksi tersier

   Produksi tersier mengacu pada kegiatan yang lebih dominan menghasilkan jasa dibanding dengan *tangible goods*. Jasa yang dihasilkan misalnya dosen, dokter, guru, insinyur, restoran, angkutan, dan sebagainya.

b. Dalam bidang distribusi

Dalam kegiatan ekonomi yang berjalan maka kegiatan produksi terus berjalan pula sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Untuk itu agar produksi tidak terjadi penumpukan di satu daerah tertentu maka kegiatan disitribusi harus dilakukan. Distribusi mengacu pada kegiatan

pergerakan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen atau produsen, distributor dan langsung ke konsumen.

c. Dalam bidang konsumsi

Tolak ukur dari keberhasilan produsen, biasanya dilihat dari tingginya permintaan barang dan jasa. Jaringan distribusi membawa barang dan jasa kepada konsumen serta merefleksikan tingkat permintaan akan barang dan jasa.

- ? Pengenalan diri adalah awal seorang Wirausaha untuk dapat mengenali diri sendiri, mengenali lingkungan, mengindera peluang bisnis dan mengerahkan sumber daya, guna meraih peluang bisnis.
- ? Wirausaha akan dapat hidup sukses bila mampu mampu mengenal dengan baik pelanggan, memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan pelanggan.
- ? Penganalan bisnisnya dengan baik, untuk memiliki maupun menggunakannya, agar pelanggan memberikan citra yang baik

Wirausaha tidak dibatasi dalam kegiatan ekonomi saja, tapi aspek-aspek lain yang mampu mempengaruhi kegiatan ekonomi dapat dikatakan sebagai wirausaha. Oleh karena itu berdasarkan pengamatan penulis, kegiatan Wirausaha sangat luas. Dari hasil catatan kegiatan Wirausaha, di bawah ini diuraikan lagi sebagai berikut.

1) Kegiatan hasil pariwisata

Kegiatannya dalam usaha pengumpulan produk-produk wisata, paket wisata, memperkenalkan daerah-daerah wisata, dan cederamata khas daerah-daerah tertentu dan Indonesia. Bukan hal yang mustahil jika kemudian kegiatan Wirausaha sebagai eksport-impor pariwisata yang bertaraf internasional.

2) ***Kegiatan hasil pertanian***

Kegiatannya dalam usaha pengumpulan hasil-hasil olahan pertanian/perkebunan/kehutanan, hasil bumi, hasil hutan, dan hasil perkebunan. Bukan hal yang mustahil kemudian berkembang kegiatan Wirausaha sebagai eksport-impor agrobisnis yang bertaraf internasional di bidang pertanian.

3) ***Kegiatan hasil kerajinan rakyat***

Kegiatan ini disasarkan pada bidang kegiatan yang bersifat kekhasan daerah-daerah tertentu yang mempengaruhi kegiatan masyarakat. Kegiatannya bisa dimulai sebagai pedagang pikulan mulai dari sayur-sayuran, makanan khas daerah, berlanjut dengan pembukaan kios-kios di daerah tujuan wisata, kemudian berakhir sebagai ekspor-impor cinderamata ke mancanegara.

4) ***Kegiatan hasil industri***

Kegiatannya berpusat pada barang-barang konsumsi hasi produksi aneka industri seperti makanan dan minuman dalam kaleng, kosmetik, obat-obatan, dan sebagainya.

5) ***Kegiatan hasil industri mesin***

Bentuk Kegiatannya bertumpu pada bidang hasil industri mesin dan logam, serta peralatan, sepertijmk alat-alat pertanian, perbengkelan, alat-alat kantor, otomotif dan sebagainya.

5). ***Kegiatan hasil dari bangunan***

Kegiatannya bertumpu pada bidang hasil-hasil bangunan dan survai pemetaan, serta peralatan-peraralatan bangunan, seperti alat-alat potong kayu, peralatan menembok, perbengkelan, alat-alat meja gambar dan komputer dengan program outocad dan sebagainya.

3. Mempresentasikan hasil catatan

Pada umumnya kita tidak selamanya ingat akan tindakan kegiatan-kegiatan dalam pengamatan terhadap kegiatan usaha Wirausaha. Pengetahuan mencatat kegiatan usaha Wirausaha, sangat bermanfaat

dalam membantu mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai. Mencatat hasil kegiatan usaha Wirausaha, merupakan ungkapan perasaan dan kemampuan yang dibantu alam pikiran untuk disampaikan kepada orang lain. Merumuskan masalah-masalah bermanfaat bagi perkembangan mengumpulkan hasil catatan, menginterprestasikan data-data, serta menarik kesimpulannya. Pada waktu mempresentasikan hasil penghayatan kegiatan Wirausaha di dalam diskusi, diharapkan kelompok-kelompok diskusi membuat catatan-catatan sebagai bahan tanggapan.

Presentasi hasil penghayatan kegiatan Wirausaha pada umumnya, berhubungan dengan :

a. Pola kerja keras para wirausaha
b. Pola pikir positif dalam berwirausaha;
c. Kemauan untuk maju dalam berwirausaha;
d. Keuletan di dalam berwirausaha;
e. Perjuangan di dalam berwirausaha;
f. Kejujuran di dalam berwirausaha;
g. Keyakinan kepada ilmu dan spiritual di dalam berwirausaha;
h. Disiplin di dalam berwirausaha.

Mencatat kegiatan Wirausaha merupakan ungkapan perasaan dan kemampuan yang dibantu alam pikiran dan keterampilan untuk disampaikan kepada orang lain. Dari hasil presentasi penghayatan kegiatan Wirausaha, para kelompok diskusi nantinya akan :

a. Memahami arti perjuangan dan ciri-ciri Wirausaha
b. Memahami pentingnya Wirausaha dalam memajukan kehidupan pribadi, keluarga, bangsa, dan negara;
c. Mengenal bidang-bidang dan jenis-jenis Wirausaha;
d. Mengenal langkah-langkah strategis para wirausaha.

Presentasi hasil catatan kegiatan Wirausaha yang dilakukan harus terorganisir, dipersiapkan dengan baik, menarik, dan fleksibel. Dari hasil

penghayatan kegiatan Wirausaha, dapat dipresentasikan bahwa faktor-faktor yang menunjang keberhasilannya adalah sebagai berikut :

a. Wirausaha, bekerja dengan keiklasan
b. Wirausaha, bekerjanya dengan penuh keyakinan.
c. Wirausaha, bekerjanya dengan penuh ketekunan dan tekad yang terarah.
d. Wirausaha, bekerjanya dengan menjalankan pola pikir dengan gagasan yang positif
e. Wirausaha, bekerjanya didasarkan pada :
    ? Profesional dan kompetensi diri
    ? kemampuan sendiri
    ? bakat yang dimiliki
    ? pengalaman sendiri
    ? penuh kesungguhan dalam berusaha
f. Wirausaha, bekerjanya dengan penuh semangat, kegairahan, dan ketabahan.
g. Wirausaha, bekerjanya tidak terpengaruh oleh pekerjaan lain
    ? Keberhasilan Wirausaha tergantung kepada kesediannya untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya.
    ? Wirausaha cenderung mudah jenuh terhadap segala kemapanan hidup, untuk kemudian bereksprimen dengan inovasi-inovasi baru.
    ? Wirausaha cenderung tidak cepat puas diri selalu ingin terus maju dan berkembang

4. Mendiskusikan hasil catatan kegiatan Wirausaha

Raymond, W.Y. Kao (1995), menyebutkan kewirausahaan sebagai suatu proses yakni proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi). Adapun tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah

bagi masyarakat. sedangkan Wirausaha mengacu pada orang yang melaksanakan proses penciptaan kesejahteraan atau kekayaan dan nilai tambah melalui penetasan gagasan serta memadukan gagasan tersebut menjadi kenyataan.

Wirausaha sealu berusaha mengembangkan ide dan menciptakan peluang kegiatan yang bermafaat. Untuk itu kegiatan Wirausaha telah lama mengenal dan melakukan perencanaan strategis bagi perusahaannya. Kebutuhan akan kewirausahaan semakin meningkat dikarenakan munculnya permasalahan seperti :

a. Semakin sedikit pegawai-pegawai yang pintar dan memiliki ide-ide brilian dari suatu organisasi dikarenakan mereka lebih memilih untuk menjadi seorang Wirausaha.
b. Ketidakpercayaan akan metode-metode tradisional dalam manajemen suatu organisasi.
c. Semakin banyak dan berkembang pesaing yang masing-masing mempunyai keunggulan.

Begitu pula, seorang Wirausaha mempunyai peranan untuk mencair kombinasi-kombinasi baru, yang merupakan gabungan dari :

? Pengenalan teknologi baru
? pengenalan barang dan jasa baru
? metode produksi baru
? organisasi industri baru
? sumber bahan mentah baru
? pasar-pasar baru.

Penggunaan salah satu alat teknologi yang dimanfaatkan dengan baik, sebagai usaha optimalisasi komputer dan internet



Semua hasil catatan kegiatan Wirausaha perlu didiskusikan, baik melalui kelompok maupun pleno. Jika demikian, diskusi itu apa? Diskusi adalah komunikasi kelompok dalam bentuk pertukaran keterangan atau pendapat mengenai sesuatu persoalan atau masalah dengan maksud mendapatkan keterangan yang lebih lengkap dan dapat dikembangkan lebih lanjut. Perkataan diskusi berasal dari bahasa Inggris *discuss* yang artinya membicarakan, merundingkan. Menurut kamus Bahasa Indonesia, diskusi adalah perundingan untuk bertukar pikiran tentang sesuatu masalah.

Adapun pentingnya diskusi adalah sebagai berikut :

a. Memperbicangkan suatu masalah kegiatan usaha Wirausaha
b. Pertemuan antara sejumlah orang
c. Menyangkut kepentingan bersama atau kepentingan umum
d. Berkumpul untuk mencapai tujuan tertentu.

Di dalam diskusi hasil catatan kegiatan usaha Wirausaha, hendaknya diarahkan untuk membahas atau memperbincangkan permasalahan melalui pengumpulan pendapat-pendapat para peserta tersebut, dipresentasikan menjadi suaut pendapat bersama secara obyektif; dalam konteks para kelompok diskusi diharapkan adanya :

a. Sikap disiplin, tertib, dan diorganisir dengan baik;

b. Saling menyumbangkan pendapat dan argumentasi;
c. Saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain;
d. Saling berkomunikasi dan berorientasi;
e. Kesediaan berkorban dan berbagi pengalaman satu sama lain;
f. Mempunyai sifat positif

Pada waktu pelaksanaan diskusi, setiap kelompok harus merumuskan hasilnya dalam bentuk tertulis. Sedangkan pada waktu presentasi hasil diskusi kelompok, diharapkan kelompok-kelompok lainnya dapat mengikuti dengan cermat dan membuat catatan-catatan hasil pengamatannya. Adapun pelaksanaan diskusi dari hasil catatan penugasan, dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Diskusi-diskusi kelompok membahas setiap hasi kegiatan Wirausaha, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, untuk menyusun laporan yang akan dilaporkan lebih lanjut pada diskusi kelas.
b. Mengadakan diskusi-diskusi kelompok, untuk menyusun perangkat-perangkat laporan hasil belajar dan kegiatan yang telah dilakukan para peserta diskusi, baik dalam studi kepustakaan maupun dalam studio audio visual.
c. Diskusi kelas atau pleno untuk menyajikan dan membahas laporan-laporan kerja kelompok-kelompok. Diskusi kelas dapat dilakukan untuk membahas setiap hasil belajar kelompok. Para peserta diskusi secara bergiliran, masing-masing kelompok menyajikan laporan hasil penghayatan kegiatan Wirausaha. Sedangkan kelompok-kelompok lainnya berusaha menyanggah, mengkritik, mendebat, memberi saran-saran, dan sebagainya. Kelompok-kelompok penyaji berusaha untuk mempertahankan naskah laporan dan menerima kritik yang telah diajukan dari kelompok diskusi lainnya.

- ? Para Wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan dan bermotivasi tinggi yang mengambil risiko dalam mengejar tujuan
- ? Wirausaha adalah seorang nakhoda yang harus mampu mengemudikan bahtera usahanya di tengah badai dan gelombang dahsyat persaingan dalam bisnis.

c. Rangkuman

Pada dasarnya ide dan peluang dapat tumbuh di mana saja, kapan saja oleh siapa saja. Semakin banyak ide yang muncul semakin kreatif manusia meraih peluang. Semakin banyak meraih peluang semakin banyak manusia mengembangkan keberhasilan.

Secara umum dapat dikatakan ide dan peluang dikembangkan di kalangan wirausaha. Jika mereka menjadi wirausaha maka akan menjadi orang yang memiliki potensi untuk berprestasi. Mereka senantiasa akan memiliki motivasi yang tinggi untuk maju di dalam berwirausaha. Dalam situasi dan kondisi yang bagaimanapun, jika mereka menjadi Wirausaha maka akan mampu menolong dirinya sendiri di dalam mengatasi permasalahannya.

d. Tugas

Cobalah tuliskan semua ide-ide yang ada dalam pikiran Anda dan uraikan dengan singkat.

e. Evaluasi

A. Instrumen Penilaian

1. Apa yang dimaksud dengan magang bagi sekolah kejuruan?

2. Uraikan bahwa wirausaha berusaha mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sebagai bahan membentuk gambaran sifat dan keberadaan peluang pasar ?

B. Kunci Jawaban

1. Sekolah kejuruan adalah sekolah menengah yang khas dengan mengembangkan kompetensi dasar kejuruan yang dibutuhkan dunia kerja. Sekolah ini tidak dimiliki secara luas di masing-masing daerah. Sekolah yang didasarkan pada kebutuhan dan kemampaun potensial dari daerah masing-masing. Sekolah kejuruan masih mengalami keterbatasan dalam hal kuantitas dan kualitas guru, pelatih dan fasilitas serta peralatan praktek. Oleh karena itu, dunia pendidikan dan pengajaran di tingkat kejuruan hendaknya mulai didekatkan dengan dunia bisnis, dunia industri dan dunia kerja di lapangan secara terpadu. Apa yang telah dirintis dalam dunia kejuruan diharapkan mampu menjadi warna dasar kemampuan tingkat menengah di masyarakat secara luas. Agar sekolah-sekolah kejuruan dapat mengembangkan pengajaran yang mempersiapkan manusia-manusia wirausaha, diperlukan adanya pula sinergi, kerjasama yang efektif dan efisien antara sekolah, keluarga, masyarakat pemakai industri tenaga kerja, dan dunia ekonomi pada umumnya. Sinergi ini diharapkan terus menerus tumbuh dan berkembang dengan memiliki dasar mengembang

2. Untuk itu wirausaha berusaha mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sebagai bahan membentuk gambaran sifat dan keberadaan peluang pasar. Pendekatan ini dilakukan mampu menggambarkan :

a. Identifikasi faktor lingkungan bisnis

1. kondisi dan kecenderungan perekonomian

2. situasi dan kecenderungan hukum dan peraturan
3. penempatan posisi dan dan kecenderungan teknologi
4. perubahan sosial yang relevan
5. kelamahan dan kemampuan lingkungan alam

b. Jenis dan industri dan pandangan mengenainya

1. Jenis industri
2. Ukuran sekarang dan 5 tahun mendatang
3. Praktek pemasaran di industri dan bisnis
4. Kecenderungan yang utama
5. Implikasi terhadap peluang

C. Analisis peluang utama

a. Deskripsi produk
b. Penempatan posisi pasar
c. Praktek pasar (distribusi, harga, promosi, pelayanan)
d. Perkiraan pangsa pasar
e. Reaksi terhadap pesaing
f. Implikasi terhadap peluang

D. Menciptakan profil pasar sasaran

a. Tingkatan dalam kebutuhan umum, jenis produk, merek
b. Fokus pemakai akhir
c. Profil pelanggan sasaran
d. Implikasi terhadap peluang

E. Susunan proyeksi penjualan

a. pendekatan formal dan atau intuitif
b. dijalankan atau tidak dijalankan

Untuk itu kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui :

1.Hasil pengamatan yang mendalam
2. Hasil riset

3. Pendapat dari para ahli dan praktisi yang bergelut dibidang masung-masing

Cocoklah hasil jawaban anda dengan kunci jawaban tes formatif 9 yang ada di bagian belakang modul ini. Hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi modul 9.

Rumus :

Tingkat penguasaan $= \frac{Jumlahjawabanbenar}{100} \times X\,100\%$

Arti tingkat penguasaan yang dicapai :

90% - 100% = baik sekali
80% - 89% = baik
70% - 79% = sedang
- 69% = kurang

Kalau mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan modul seloanjutnya. Tetapi bila tingkat penguasaan masih di bawah 80% maka harus mengulangi kegiatan belajar modul 9.

Kegiatan belajar 2.

a. Tujuan pembelajaran 2

Siswa dapat mengidentifikasi dan mengenal karakteristik wirausaha dengan baik

b. Uraian Materi 2

A. MENGGALI KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

1. Ciri karakteristik Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang mengorganisasi dan mengarahkan usaha baru. Wirausaha berani mengambil risiko yang terkait dengan proses memulai usahanya. Beberapa Wirausaha dapat terlahir dalam suatu seni dengan mulai membuka kedai nasi, kios rokok, bengkel sepeda, dan akhirnya terus berkembang menjadi besar dan sukses. Kebanyakan dari mereka yang belajar menjadi Wirausaha, selalu mengikuti dan mempelajari keberhasilan para Wirausaha yang berpengalaman. Mungkin mereka telah mengagumi keberhasilan seseorang, kerabat, kawan, atau dari orang tua.

Kegiatan ekonomi terus tumbuh dan berkembang. Kondisi ini menyebabkan setiap orang berusaha mengembangkan diri dengan kompetensi yang dimiliki untuk mengembangkan ide dan meraih peluang yang terukur dan tingkat prestasi tertentu pula. Oleh karena itu ribuan perusahan didirikan orang untuk mengembangkan diri. Perusahaan itu ada yang bertahan dan berhasil, serta ada pula yang mengalami kegagalan. Ada yang berkembang dan berhasil karena perusahaan tersebut dikelola oleh wiausahawan yang berpengalaman dan tahu apa yang sedang dilakukannya. Bakat seorang Wirausaha akan bertambah dan berkembang berkat pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan.

Kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada Wirausaha harus terus menerus dikurangi, ia terus menerus bekerja keras, ia akan berusaha belajar dari sesama profesi, memahami dan mengenal lingkungan yang mampu mengembangkan dirinya serta mengenali profesinya sendiri. Dalam setiap kasus, para pendiri perusahaan haus meraih keberhasilan, mencari pengalaman dan pengetahuan mengenai kewirausahaan. Wirausaha harus berusaha mengenali titik-titik kelemahannya, untuk melakukan tindakan yang positif. Wirausaha memerlukan kebebasan untuk memilih dan bertindak menurut persepsinya sendiri. Dari uraian tersebut di atas, terlihat ciri-ciri karakteristik Wirausaha, sebagai berikut :

a. Pemecah masalah

   Wirausaha mempunyai pemahaman yang ingin mereka cari dan dengan cepat dapat memecahkan masalah. Wirausaha mengetahui bagaimana mengevaluasi alternatif-alternatif dalam memecahkan masalah.

b. Pemikiran kreatif

   Wirausaha yang kreatif akan membuat hidup lebih menyenangkan, lebih menarik, serta akan menyediakan kerangka kerja dan dapat bekerja sama dengan orang lain.

c. Percaya diri untuk mengendalikan kerja

   Wirausaha percaya diri untuk dapat mengendalikan kerja. Dengan percaya diri, ia akan segera menyelesaikan masalah dan tegar dalam mengejar sasaran bisnisnya.

d. Meyakini atas dasar MBO

   Wirausaha dapat memahami situasi rumit yang mencakup perencanaan, pengambilan keputusan, dan penyebaran ide-ide bisnisnya. Wirausaha selalu menyadari adanya rincian yang penting dan akan terus-menerus meninjau ulang semua kemungkinan untuk

mencapai sasaran dalam bisnisnya. Wirausaha meyakini manajemen berdasarkan pada sasaran atau pada asas-asas MBO (*Management by Obyectives*).

e. Mengembangkan Ide-ide

   Wirausaha mempunyai kebutuhan untuk mengembangkan ide-ide yang tidak kunjung berakhir. Wirausaha hidup dengan kegiatan dan kemungkinan menemukan kenikmatan dalam mengembangkan ide-idenya.

f. Penganalisisan kesempatan

   Wirausaha akan menganalisis kesempatan-kesempatan dengan cepat sebelum melibatkan diri. Wirausaha hanya akan bertindak setelah yakin bahwa dalam usaha atau bisnis risikonya kecil. Inilah suatu ciri yang membawa kesuksesan Wirausaha sementara orang lain mengalami kegagalan.

g. Berorientasi pada prestasi

   Wirausaha lebih menyukai peranan otot dan otak yang secara langsung dapat mempengaruhi keberhasilan. Wirausaha mempunyai dorongan memperagakan tingkat energi yang tinggi, berorientasi pada prestasi dan tidak kenal lelah dalam mengejar tujuan.

h. Bekerja dengan jam kerja yang panjang

   Wirausaha yang berhasil selalu bekerja dengan jam kerja yang panjang. Waktu kerja yang panjang bukanlah hal yang unik bagi Wirausaha. Wirausaha selalu menjadwalkan pertemuan-pertemuan penting dalam pekan itu, sehingga Wirausaha mempunyai akhir pekan untu kehidupan pribadinya.

Secara lebih rinci dan singkat, ciri-ciri karakteristik Wirausaha adalah sebagai berikut :

a. Semangat dan mau bekerja keras
b. Mengerti dengan jelas tentang tujuan dan prestasi.

c. Rajin, tekun, ulet, dan tabah demi keberhasilan usaha atau bisnis.
d. Tidak suka menunda-nunda pekerjaan.
e. Percaya pada diri sendiri dalam melaksanakan tugas
f. Memiliki motivasi untuk mencapai prestasi
g. Bekerja dengan teliti dan cermat untuk menghindari kesalahan-kesalahan
h. Mampu mendayagunakan tugas secara efektif, efisien, dan kreatif
i. Berkemauan keras untuk menyelesaikan tugas
j. Berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas.

Wirausaha dapat dianggap sebagai seorang pelopor, pemimpin dan manusia yang mandiri, serta memiliki kemampuan tertentu. Seorang Wirausaha mampu mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan bisnisnya dengan seksama serta bijaksana untuk memperoleh keberhasilan di dalam usaha atau bisnisnya.

2. Sifat dan karakteristik Wirausaha.

Wirausaha pada hakikatnya adalah suatu kegiatan menciptakan ide-ide baru dalam bisnis. Wirausaha sebagai pemilik dan pengurus suatu bisnis atau badan usaha, perlu memiliki kemampuan mengelola usahanya. Wirausaha harus mampu menguasai prinsip-prinsip dasar ilmu manajemen dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam mengelola usaha atau bisnisnya. Adapun beberapa karakteristik Wirausaha yang berhasil di dalam usahanya harus mempunyai sifat-sifat karakteristik sebagai berikut :

a. Wirausaha harus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Wirausaha mampu bekerja keras dan disiplin
c. Wirausaha bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada orang-orang kepercayaannya.
d. Wirausaha tidak selalu mengutamakan kekayaannya

e. Wirausaha bertanggungjawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapai dalam bisnisnya.
f. Wirausaha mempunyai visi keinginannya terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya.
g. Wirausaha, penuh perhatian dan tanggungjawab dalam menjalankan usahanya.
h. Wirausaha tidak mau menyerah walaupun dihadapkan pada rintangan yang sulit untuk dapat diatasi.
i. Wirausaha sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci
j. Wirausaha bukanlah seorang pekerja lambat.
k. Wirausaha membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan dan tingkat resiko
l. Wirausaha sangat serius di dalam melaksanakan bisnisnya
m. Wirausaha sangat mencintai pekerjaan bisnisnya dan mencintai produk yang dihasilkannya
n. Wirausaha akan langsung menindak lanjuti setiap keputusan yang dibuatnya.

Wirausaha yang memiliki kepribadian seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya. Wirausaha yang fisiknya tidak meyakinkan, biasanya tidak menarik. Tetapi setelah dia berbicara, rasanya tersimpan suatu daya tarik tersendiri.

Menurut *Zimmerer*, karakteristik Wirausaha yang sukses adalah sebagai berikut :

a. Memiliki komitmen tinggi terhadap tugasnya
b. Mau bertanggungjawab
c. Adanya minat dalam kewirausahaan pada dirinya
d. Adanya peluang untuk mencapai obsesi
e. Toleransi menghadapi risiko kebimbangan
f. Yakin pada dirinya

g. Kreatif dan fleksibel
h. Ingin memperoleh balikan segera
i. Sangat energik
j. Motivasi untuk lebih unggul
k. Berorientasi ke masa depan
l. Mau belajar dari kegagalan
m. Berkemampuan tinggi dalam memimpin.

Karakteristik wirusaha akan terlihat dan berkembang melalui ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Karakteristik Wirausaha yang perlu dikembangkan, diantaranya :

a. Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Mau bekerja keras
c. Mau disiplin dan mengembangkan disiplin
d. Sifat dan watak kepribadian
e. Kejujuran dan tanggungjawab
f. Berkeyakinan kuat
g. Ketahanan fisik dan sikap mental
h. Berkemauan keras
i. Kesabaran dan ketabahan

H. Leibenstein menjelaskan bahwa Wirausaha yang memiliki karakteristik adalah :

a. Mampu menggandengkan peluang-peluang besar.
b. Mampu memperbaiki kelemahan-kelemahan pasar.

Dari penjelasan materi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Wirausaha yang sukses itu salah satu kuncinya adalah harus mempunyai nuansa karakteristik yang baik, positif, menarik dan simpatik. Keinginan mau bekerja keras dan ada prestasi yang diukur dengan jelas menunjukkan keberhasilan.

3. MENGGALI WIRAUSAHA DALAM BISNIS

Analisa ini meliputi identifikasi dan evaluasi pengaruh luar yang tidak dapat dikendalikan, pelanggan dan persaingan serta kemampuan perusahaan dalam menentukan peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan. Kondisi ini sebagai bahan informasi mengembangkan strategi bisnis dalam menganalisis peluang pasar (Market opportunity analysis). Bygreve (1996) mengungkapkan peluang pasar adalah suatu situasi beradanya kombinasi dari faktor-faktor yang menciptakan potensi untuk menjual produk atau jasa perusahaan. Kondisi ini menempatkan posisi strategi wirausaha dalam bisnis yang meliputi aspek :

4. Memilih proses menjadi tahap logis untuk memudahkan pengendalian dan analisis
5. Memperhitungkan aspek nyata, yang memberikan hasil yang berbeda, sebagai akibat penilaian, pemilihan atau kesempatan
6. Tingkat toleransi yang mengakui adanya proses fenomena ril yang berdasarkan rentang kinerja

Untuk itu wirausaha berusaha mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sebagai bahan membentuk gambaran sifat dan keberadaan peluang pasar. Pendekatan ini dilakukan mampu menggambarkan :

1. Identifikasi faktor lingkungan bisnis

a. kondisi dan kecenderungan perekonomian
b. situasi dan kecenderungan hukum dan peraturan
c. penempatan posisi dan dan kecenderungan teknologi
d. perubahan sosial yang relevan
e. kelamahan dan kemampuan lingkungan alam

2. Jenis dan industri dan pandangan mengenainya

a. Jenis industri

b. Ukuran sekarang dan 5 tahun mendatang

c. Praktek pemasaran di industri dan bisnis

d. Kecenderungan yang utama

e. Implikasi terhadap peluang

3. Analisis peluang utama

a. Deskripsi produk

b. Penempatan posisi pasar

c. Praktek pasar (distribusi, harga, promosi, pelayanan)

d. Perkiraan pangsa pasar

e. Reaksi terhadap pesaing

f. Implikasi terhadap peluang

4. Menciptakan profil pasar sasaran

a. Tingkatan dalam kebutuhan umum, jenis produk, merek

b. Fokus pemakai akhir

c. Profil pelanggan sasaran

d. Implikasi terhadap peluang

5. Susunan proyeksi penjualan

a. pendekatan formal dan atau intuitif

b. dijalankan atau tidak dijalankan

Untuk itu kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui :

1. Hasil pengamatan yang mendalam
2. Hasil riset
3. Pendapat dari para ahli
4. Pendapat para praktisi

c. Rangkuman

Wirausaha adalah orang yang mengorganisasi dan mengarahkan usaha baru. Wirausaha berani mengambil risiko yang terkait dengan

proses memulai usahanya. Beberapa Wirausaha dapat terlahir dalam suatu seni dengan mulai membuka kedai nasi, kios rokok, bengkel sepeda, dan akhirnya terus berkembang menjadi besar dan sukses. Kebanyakan dari mereka yang belajar menjadi Wirausaha, selalu mengikuti dan mempelajari keberhasilan para Wirausaha yang berpengalaman. Mungkin mereka telah mengagumi keberhasilan seseorang, kerabat, kawan, atau dari orang tua.

Kegiatan ekonomi terus tumbuh dan berkembang. Kondisi ini menyebabkan setiap orang berusaha mengembangkan diri dengan kompetensi yang dimiliki untuk mengembangkan ide dan meraih peluang yang terukur dan tingkat prestasi tertentu pula. Oleh karena itu ribuan perusahan didirikan orang untuk mengembangkan diri. Perusahaan itu ada yang bertahan dan berhasil, serta ada pula yang mengalami kegagalan. Ada yang berkembang dan berhasil karena perusahaan tersebut dikelola oleh wiausahawan yang berpengalaman dan tahu apa yang sedang dilakukannya. Bakat seorang Wirausaha akan bertambah dan berkembang berkat pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan.

d. Tugas

Cobalah Inventarisasi jenis-jenis pekerjaan yang anda kenal dan uraikan masing-masing jenis pekerjaan tersebut.

e. Evaluasi

A. Instrumen Penilaian

1. Jelaskan Karakteristik Wirausaha perlu dikembangkan dengan baik ?
2. Jelaskan perlunya siswa SMK ikut bekerja dalam kegiatan Wirausaha (magang) ?

3. Uraikan bahwa wirausaha melakukan tindakan yang baik adalah membuat perencanaan dan catatan yang telah dikerjakan ?

Kunci Jawaban :

1. Karakteristik wirusaha akan terlihat dan berkembang melalui ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Karakteristik Wirausaha yang perlu dikembangkan, diantaranya :
   a. Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
   b. Mau bekerja keras
   c. Mau disiplin dan mengembangkan disiplin
   d. Sifat dan watak kepribadian
   e. Kejujuran dan tanggungjawab
   f. Berkeyakinan kuat
   g. Ketahanan fisik dan sikap mental
   h. Berkemauan keras
   i. Kesabaran dan ketabahan

H. Leibenstein menjelaskan bahwa Wirausaha yang memiliki karakteristik adalah :

a. Mampu menggandengkan peluang-peluang besar.
b. Mampu memperbaiki kelemahan-kelemahan pasar.

4. Setelah selesai ikut bekerja dalam kegiatan Wirausaha (magang), para siswa SMK diharapkan akan mempunyai kepribadian yang kuat, sebagai berikut :

c. Memiliki semangat kerja keras
d. Mampu mengembangkan ide dengan baik
e. Memiliki sikap mental berwirausaha
f. Memiliki moral yang tinggi
g. Memiliki keterampilan berwirausaha

h. Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan

i. Mengembangkan terus menerus meraih meraih dan mengembangkan peluang

j. Memiliki keinginan berprestasi.

2. Tentu tindakan yang baik adalah membuat perencanaan dan catatan yang akan dan telah dikerjakan siswa untuk kegiatan magang. Membuat catatan kegiatan wirausaha dan menyusun laporannya sangat penting, serta dapat dipresentasikan. Pelaksanaan mempresentasikan catatan kegiatan wirausawan, dapat dirumuskan dalam bentuk tertulis. Adapun catatan-catatan kegiatan wirausaha adalah mengenai keberhasilan dan kegagalannya serta permasalahannya, sehingga catatan tersebut menjadi bahan evaluasi keberhasilan yang telah dibuat.

3. Membuat catatan kegiatan Wirausaha, diantaranya meliputi :

a. Kegiatan-kegiatan jual beli dalam bisnis dan perdagangan;

b. Kegiatan-kegiatan dalam bidang geodesi

c. Kegiatan-kegiatan utang piutang;

d. Kegiatan-kegiatan kerja dalam pabrik diberbagai macam barang dan jasa;

e. Kegiatan-kegiatan dalam bangunan

f. Kegiatan-kegiatan dalam pengawasan kerja;

g. Kegiatan-kegiatan promosi dagang atau bisnis;

h. Kegiatan-kegiatan dalam bidang arsitektur dan sipil;

i. Kegiatan-kegiatan proses produksi;

j. Kegiatan-kegiatan pendistribusian produk;

k. Kegiatan-kegiatan transportasi

l. Kegiatan-kegiatan bidang pariwisata.

Dari penjelasan materi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Wirausaha yang sukses itu salah satu kuncinya adalah harus mempunyai nuansa karakteristik yang baik, positif, menarik dan simpatik. Keinginan mau bekerja keras dan ada prestasi yang diukur dengan jelas menunjukkan keberhasilan.

Cocoklah hasil jawaban anda dengan kunci jawaban tes formatif 9 yang ada di bagian belakang modul ini. Hitunglah jumlah jawaban Anda yang benar. Kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi modul 9.

Rumus :

Tingkat penguasaan $= \frac{Jumlahjawabanbenar}{100} \times X 100\%$

Arti tingkat penguasaan yang dicapai :

90% - 100% = baik sekali
80% - 89% = baik
70% - 79% = sedang
- 69% = kurang

Kalau mencapai tingkat penguasaan 80% ke atas, Anda dapat meneruskan dengan modul seloanjutnya. Tetapi bila tingkat penguasaan masih di bawah 80% maka harus mengulangi kegiatan belajar modul 9.

BAB III
P E N U T U P

Modul ini berusaha mengungkapkan bagaimana mengembangkan ide menjalankan usaha terus berkembang dan meraih, mencari, menciptakan peluang dalam mengembangkan kewirausahaan yang harus dimiliki sukses. Setiap orang memiliki ide dan peluang yang tidak terbatas. Tapi tidak semua ide dan peluang terus menerus diasah bagi setiap orang, sehingga hilang tidak berguna.

Hal-hal mengembangkan ide dan menciptakan peluang sebuah keharusan tidak bisa dihindari. Sebab ide adalah keberhasilan dan peluang adalah kerja keras. Akhirnya sinergi ide dan peluang adalah keberlanjutan usaha. Akhirnya tindakan ini sebagai langkah wirausaha memiliki bekal untuk merencanakan pengelolaan Usaha Kecil dengan langkah dan memahami menganalisis peluang usaha. Ide dan peuang dalam bisnis dapat terjadi dalam semua aspek kehidupan masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonominya.

Akhirnya modul ini dilanjutkan pada tingkat penguasaan 80% bila tidak tercapai dilakukan kegiatan remedial. Untuk itu langkah melakukan baca ulang modul ini menjadi syarat mutlak untuk mengikuti modul selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bygrave, William D., 1996, **The *Portable MBA; Entrepreneurship,*** terjm. Dyah Ratna Permatasari, Binarupa Aksara, Jakarta

Meredith, Geoffrey G., Et. Al., 2000, ***Kewirausahaan; Teori dan Praktek,*** terjm. Andre Asparsayogi, Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta

Suryana,2003, ***Kewirausahaan,; Pedoman praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses,*** Salemba Empat, Bandung

Joe Setyawan, 1994, ***Strategi efektif berwirausaha; mencakup studi kelayakan usaha,*** Gramedia, Jakarta

Ating Tedjasutisna, 2004, ***Memahami kewirausahaan, SMK; untuk semua bidang keahlian***, Armico, Bandung

M. Tohar, 2000, ***Membuka Usaha Kecil,*** Kanisius, Jakarta

Rusman Hakim, 1998, ***Kiat sukses berwiraswasta; mengatasi krisis etika dan krisis motivasi***, Gramedia, Jakarta

M.J.Morris, 1995, ***Usaha kecil yang berhasil; bagaimana mempersiapkannya***, Arcan, Jakarta

Kusmini Adiputro, Umi Nur Rochjati, Setyo Ferry Wibowo, 2001, ***Kewirausahaan untuk tingkat 1 SMK,*** Yudhistira, Jakarta

Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, 2002, ***Kewirausahaan; suatu pendekatan kontemporer,*** UPP AMP YKPN, Yogyakarta

Kusmini Adiputro, Umi Nur Rochjati, Setyo Ferry Wibowo, 2001, ***Kewirausahaan untuk tingkat 3 SMK,*** Yudhistira, Jakarta